

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk menemukan pengetahuan dengan cara yang logis, sistematis, obyektif dengan tujuan untuk menemukan kebenaran<sup>23</sup>.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah*, *data*, *tujuan*, dan *kegunaan*<sup>24</sup>.

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus memahami metode-metode yang akan digunakan sebagai upaya untuk menemukan pokok permasalahan dan data yang relevan.<sup>25</sup> Berdasarkan uraian di atas ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, seperti jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan jenis sumber data. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai beberapa hal yang telah disebutkan di atas.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, artinya melalui pendekatan ini dapat diperoleh data deskriptif yang berupa data tertulis maupun lisan dari responden maupun informan yang diamati, baik itu berupa kata-kata, gambar maupun tindakan-tindakan dari pelaku yang diamati. Penelitian kualitatif

---

<sup>23</sup> Muhtar, “*Metode Praktis Penelitian Diskriptif Kualitatif*”, (Jakarta: Press Group, 2013), 9.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta. Cet. Ke-17, 2012), 2.

<sup>25</sup> Ahmad Tanzeh, “*Metode Penelitian Praktis*”, (Yogyakarta: Teras. Cet. Ke-1. 2009), 100.

deskriptif dimaksudkan supaya dapat diketahui dan menggambarkan apa saja yang terjadi di lapangan dengan lebih jelas serta terperinci<sup>26</sup>.

Dalam metodologi penelitian, penelitian kualitatif bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh ( *holistik* ) dan deskriptif pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode ilmiah<sup>27</sup>. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan maksud dari penelitian penulis adalah untuk mengetahui Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama untuk Meningkatkan Toleransi Antar Umat Beragama di SMPN 2 Sukasada.

## **B. Tahap-tahap Penelitian**

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti terdiri atas tiga tahapan. Adapun tahapan yang dimaksud, yaitu: Rencana penelitian, Pelaksanaan penelitian, dan Penulisan laporan penelitian<sup>28</sup>.

### **1. Rencana Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian. Langkah awal dalam membuat rencana penelitian adalah dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui, dalam memecahkan masalah. Dari sini pula dapat dicari beberapa

<sup>26</sup> Moh. Nazir, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1988), 64.

<sup>27</sup> Lexy J. Moeloeng, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), 6.

<sup>28</sup> Ahmad Tanzeh, "*Pengantar Metode Penelitian*". (Yogyakarta: Teras, Cet Ke-1, 2011). 12.

petunjuk tentang langkah-langkah yang akan dibuat untuk penelitian yang akan dikembangkan.<sup>29</sup> Menurut Koenjara Ningrat, Ada delapan langkah dalam suatu rencana penelitian, yaitu;

- a. Pemilihan persoalan
- b. Penentuan ruang lingkup penelitian
- c. Pemeriksaan tulisan-tulisan yang bersangkutan
- d. Perumusan kerangka teoritis
- e. Penentuan konsep-konsep
- f. Perumusan hipotesa-hipotesa
- g. Pemilihan metode pelaksanaan penelitian
- h. Perencanaan sampling
- i. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian harus mengikuti tahapan-tahapan yang sesuai agar memperoleh hasil yang memuaskan, karena masing-masing tahapan tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling melengkapi terhadap hasil penelitian yang dilakukan<sup>30</sup>. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah:

- a. Mencari hubungan.
- b. Mengumpulkan data.
- c. Mengolah data.
- d. Menarik kesimpulan.

---

<sup>29</sup> *Ibid*, 12.

<sup>30</sup> *Ibid*, 18.



e. Menyusun laporan.

## 2. Penulisan Laporan Penelitian.

Menurut Nazir, dalam penulisan laporan penelitian yang perlu diperhatikan adalah fungsi komunikatif yang diemban oleh peneliti, karena laporan penelitian yang dibuat bukan diperuntukkan bagi dirinya sendiri, tetapi sebagai alat berkomunikasi dengan orang lain<sup>31</sup>. Selanjutnya menurut Sugiyono, laporan penelitian yang dibuat harus selalu dilampiri dengan produk yang dihasilkan berikut spesifikasi dan penjelasannya.<sup>32</sup>

### C. Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan instrumen pertama dalam penelitian, oleh karena itu, perlu menyusun langkah-langkah penelitian sesuai dengan prosedur yang telah dibuat dengan mengikuti kenyataan yang ada di lapangan. Dalam penelitian dipandang perlu hadir di lokasi dengan demikian barangkali dengan kehadiran peneliti dapat memahami situasi, mempelajari keadaan dan latar belakang tempat peneliti dan orang-orang yang menjadi subjek, dengan hal itu dapat melakukan apa yang seharusnya akan diperbuat<sup>33</sup>. Peneliti akan melakukan penelitian di SMPN 2 Sukasada.

---

<sup>31</sup> *Ibid*, 23.

<sup>32</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: CV Alfabeta 2012), 311.

<sup>33</sup> *Ibid*, 140.

### 3.1. Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Fokus Masalah	Diskripsi Fokus (Indikator)	Sumber
1	Proses Internalisasi nilai pendidikan agama dalam meningkatkan toleransi antar umat beragama di SMPN 2 Sukasada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi-materi yang diberikan oleh guru</li> <li>2. Kegiatan upacara, kepengurusan Osis</li> <li>3. Saling menghargai ketika sedang melakukan ibadah masing-masing</li> </ol>	Observasi dan wawancara
2	Hambatan dalam Proses Internalisasi nilai pendidikan agama dalam meningkatkan toleransi antar umat beragama di SMPN 2 Sukasada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru spiritual siswa yang melarang untuk memberikan salam kepada lain agama</li> <li>2. Kesalahpahaman terhadap budaya-budaya yang ada di Bali</li> </ol>	Observasi dan wawancara
3	Pendukung dalam proses internalisasi nilai pendidikan agama dalam meningkatkan toleransi antar umat beragama di SMPN 2 Sukasada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan Siswa sama-sama memiliki nilai toleransi yang cukup tinggi</li> <li>2. Saling menghargai dan menghormati satu sama lain.</li> </ol>	Observasi

#### D. Sumber Data.

Penelitian ini bersifat deskriptif, maka penelitian ini mencoba menggambarkan dengan jelas tentang Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama untuk meningkatkan toleransi antar umat beragama.

Menurut teori penelitian ini kualitatif, agar penelitiannya betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap. Selain bersifat penelitian lapangan, sumber data yang digunakan peneliti dalam hal ini bisa melalui data primer dan sekunder<sup>34</sup>.

Berikut akan dipaparkan penjelasan tentang jenis dan sumber data dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan oleh peneliti dikelompokkan menjadi dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan data primer penelitian ini yaitu: informan dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam kategori informan adalah SMPN 2 Sukasada. Data ini diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari<sup>35</sup>.
- b. Data Sekunder adalah data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan keperluan riset dan sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik<sup>36</sup>. Data sekunder merupakan keterangan atau fakta yang diperoleh penulis dari berbagai literatur, al-Qur'an, al-Hadits, kitab-kitab klasik, arsip-arsip, perundang-undangan, fatwa-fatwa, dan dokumen resmi yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: CV Alfabeta. Cet. Ke-17, 2012), 225.

<sup>35</sup> Sedarmayanti, et al., "*Metodologi Penelitian*", (Bandung: CV. Mandar Maju. Cet Ke-1, 2002), 73.

<sup>36</sup> Muhammad, "*Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 73.



Sumber data menurut Lofland yang diterjemahkan oleh Lexy J. Moleong berarti kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>37</sup> Sumber data berfungsi sebagai alat untuk mendapatkan informasi tentang Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama untuk Meningkatkan Toleransi Antar Umat Beragama (Studi Kasus SMPN 2 Sukasada).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penulisan, karena tujuan utama dari penulisan adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.

Untuk memperoleh data yang relevan dengan persoalan yang peneliti teliti, maka peneliti harus menggunakan metode tertentu dalam mengambil data-data yang meliputi data primer yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari penggalian informasi dari lapangan dan data sekunder yang merupakan data pendukung terhadap data primer. Secara umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

##### 1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Metode observasi bisa dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki,

---

<sup>37</sup>Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

dalam arti yang luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung<sup>38</sup>.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jelas menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti, dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian di SMPN 2 Sukasada untuk memperhatikan jalannya kegiatan pembelajaran pendidikan agama. Selain itu, metode observasi juga digunakan untuk mengamati kondisi bangunan sekolah, sarana dan prasarana sekolah.

## 2. Interview/Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah ketertibannya dalam kehidupan informan<sup>39</sup>.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya<sup>40</sup>. Teknik dokumentasi digunakan untuk menggunakan

---

<sup>38</sup> Hadi Sutrisno, “*Metodologi Research Jilid 2*”, (Yogyakarta: Adi Offset, 2002), 192.

<sup>39</sup> Burhan Bugin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Kencana, 2007), 111.

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. Ke-7, 1991), 188.



data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian<sup>41</sup>.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang<sup>42</sup>. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan rapat, data nasabah atau debitur, serta laporan-laporan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karyaseni, yang dapat berupa patung, gambar, film, dan lain-lain.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif<sup>43</sup>. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan gambar atau foto mengenai kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama di SMPN 2 Sukasada.

## **F. Analisis Data**

Menurut Winarno Surakhmad penelitian deskriptif adalah penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah pada masa sekarang. Pelaksanaan metode deskriptif tidak

---

<sup>41</sup> Sudarman Danim, *“Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora”*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 132.

<sup>42</sup> Sugiono, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), 82.

<sup>43</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”* (Bandung: CV Alfabeta. Cet. Ke-17, 2012), 240.

hanya terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data, tapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu<sup>44</sup>.

Adapun metode analisis yang dilakukan dalam penelitian analisis adalah teknik analisis data induktif. Metode induktif adalah teknik atau metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan khusus menjadi umum. Induksi adalah kerja ilmu pengetahuan yang bertolak dari sejumlah propoisi tunggal atau partikular tertentu lalu ditarik kesimpulan yang dianggap benar dan berlaku umum. Dalam hal ini kebenaran kesimpulan adalah bersifat sementara dan dan tidak mutlak. Analisis data induktif menurut paradigma naturalistik adalah analisis atas data spesifik dari lapangan menjadi unit-unit dilanjutkan dengan kategorisasi<sup>45</sup>. Artinya kesimpulan umum didapatkan setelah mendapatkan temuan-temuan atas Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agamadi SMPN 2 Sukasada.

Analisis data merupakan salah satu proses untuk mencari data dan menyusun secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan tujuan untuk memahami sebuah fakta dan makna dari data yang telah di analisis. Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan suatu metode tertentu agar lebih proporsional dan representatif. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>44</sup>Winarno Surahmad, “*Pengantar Penelitian Ilmiah dan Metode Tehnik*”, (Bandung: Alfabeta, 1990), 139.

<sup>45</sup>Noeng Muhadjir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: PT Bayu Indah Grafik, 1996), 109.

teknik analisis reduksi data, display data (penyajian data), dan konklusi/ *Coclusion* (kesimpulan).

1. *Data Reduktion* (Reduksi Data) yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan<sup>46</sup>.
2. *Display Data* (Penyajian Data) Penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya<sup>47</sup>.
3. *Conclusion* (Kesimpulan) Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas<sup>48</sup>.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*reliabilitas*). Peneliti merupakan kerja ilmiah, untuk melakukan ini mutlak di tuntutan secara objektivitas, untuk memenuhi kriteria ini

---

<sup>46</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: PT Remaja, 2012), 247.

<sup>47</sup> *Ibid*, 249.

<sup>48</sup> *Ibid*, 253.



dalam penelitian maka kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) harus dipenuhi, kalau tidak maka proses penelitian itu perlu di pertanyakan keilmiahannya<sup>49</sup>.

Dalam sebuah penelitian kualitatif keilmiahannya merupakan faktor utama, menjaga keilmiahannya tersebut dapat dilihat data yang ada, karena kesalahan mungkin saja terjadi dalam pencarian data, sedangkan data biasa terjadi dari dalam penelitian sendiri dan mungkin juga terjadi dari informan<sup>50</sup>.

Maka untuk mengurangi atau mengadakan keabsahan data peneliti perlu mengecek kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan, agar tidak terjadi kesalahan maka digunakan tehnik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan, dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek lagi ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat di akhiri<sup>51</sup>.
2. Meningkatkan Ketekunan, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut

---

<sup>49</sup> Iskandar, “*Metode Penelitian Pendidikan dan sosial*”, (Jakarta: GP Press, 2008), 228.

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: CV Alfabeta. Cet- ke 1, 2014), 175.

<sup>51</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung: Alfabeta CV. Cet- ke 2, 2014), 437.

maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis<sup>52</sup>. Dengan demikian peneliti dapat meningkatkan kredibilitas data.

3. Triangulasi, adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan triangulasi peneliti dapat mengecek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode antar teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan<sup>53</sup>.

Maksud peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data adalah untuk mendapatkan informasi sejenis dari sumber data yang berbeda. Untuk melaksanakan suatu hal yang terjadi, maka peneliti fokus pada penelitiannya tentang Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama dalam Meningkatkan Toleransi Antar Umat Beragama (Studi Kasus SMPN 2 Sukasada).

---

<sup>52</sup> *Ibid*, 437.

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV. Cet- ke 2, 2014), 332.